

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Metode Cantol Raudhoh

Tuti Hayati¹, Teti Ratnasih², Heti Noor Komala³

^{1, 2, 3}UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40292

Email: tutihayati18@gmail.com¹, teti.ratnasih@uin.ac.id², hetinoork19@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi sebelum menggunakan metode *cantol raudhah*, Penggunaan metode *cantol raudhoh* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi pada setiap siklus, dan Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi setelah menggunakan metode *cantol raudhoh* pada setiap siklus. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yang merupakan pendekatan gabungan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode penelitian merupakan cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, atau biasa disebut juga dengan permasalahan penelitian. hasil penelitian: 1) Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi sebelum menggunakan Metode *Cantol Raudhoh* mencapai nilai rata rata sebesar 45,8 dengan kategori gagal. Karena angka 45,8 berada pada rentang 0 – 49 dengan kategori gagal; 2) Penggunaan Metode *Cantol Raudhoh* dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung dilihat dari aktivitas guru pada siklus I mencapai angka rata-rata sebesar 67,85% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai angka rata-

rata sebesar 96,43% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas anak pada siklus I mencapai angka rata-rata sebesar 61,95% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai rata-rata sebesar 88,46% dengan kategori sangat baik; 3) Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi setelah Menggunakan Metode *Cantol Raudhoh* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I mencapai angka rata-rata sebesar 78,3 dengan kategori baik dan pada siklus II mencapai angka rata-rata sebesar 95,98 dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Kemampuan Membaca, Huruf Hijaiyah, AUD

Abstract

The purpose of this study was to determine: The ability to read hijaiyah letters of children in Group B of RA Bahrul Ilmi before using the cantol raudhah method, the use of the cantol raudhoh method in improving the ability to read hijaiyah letters of children in Group B of RA Bahrul Ilmi in each cycle, and the ability to read children's hijaiyah letters. Group B RA Bahrul Ilmi after using the raudhoh hook method in each cycle. This research uses a mixed approach which is a combination approach between qualitative research and quantitative research. The research method is a way to find out the results of a specific problem, or commonly referred to as a research problem. The results of the study: 1) The ability to read Hijaiyah letters in Group B children of RA Bahrul Ilmi before using the Cantol Raudhoh Method reached an average value of 45.8 in the failed category. Because the number 45.8 is in the range 0- 49 with a failed category; 2) The use of the Cantol Raudhoh Method in improving the Ability to Read Hijaiyah Letters in Group B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung seen from the teacher's activity in the first cycle reached an average number of 67.85% with a good category and increased in the second cycle reached an average number an average of 96.43% with a very good category. Meanwhile, children's activities in the first cycle reached an average of 61.95% in the good category and increased in the second cycle reaching an average of

88.46% in the very good category; 3) The ability to read Hijaiyah letters for children in Group B of RA Bahrul Ilmi after using the Cantol Raudhoh Method increased in each cycle, in the first cycle it reached

Keywords: Reading Ability, Hijaiyah Letters, AUD

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan periode pada masa emas (*golden age*) yang merupakan periode sensitif yang tepat untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada diri anak meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial emosional, dan nilai agama dan moral. Pengembangan aspek-aspek tersebut dapat ditanamkan oleh pendidik dan orangtua di sekolah ataupun di rumah. Pembelajaran pada anak usia dini dilakukan sesuai perkembangan anak supaya anak mudah memahami penjelasan guru. Pembelajaran yang relevan dengan perkembangan akan menjadikan anak bertahan dalam kegiatan. Menumbuhkan motivasi anak dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar anak dapat menangkap informasi yang diterima. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seorang individu untuk berkomunikasi dengan orang di sekitarnya menurut (Yudrik Jahja, 2011: 53).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun

yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Mursid (2015: 16) pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu suatu upaya pemberian rangsangan pendidikan agar anak dapat mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya, pendidikan ini dimulai pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, melalui] pembinaan agar pertumbuhan dan perkembangan pada anak berupa jasmani maupun rohani. Salah satu yang diharapkan dari pembelajaran di PAUD yaitu dapat mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan pada anak seperti perkembangan agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan seni. Menurut Susanto (2011: 73) perkembangan bahasa memiliki fungsi agar anak dapat menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir.

Menurut Susanto Ahmad (2017:142) kemampuan membaca merupakan suatu proses untuk dapat memahami makna dari suatu tulisan. Proses yang akan dialami dalam membaca berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan yang akan dimulai dari mengenali huruf, mengenali kata, frase, kalimat, dan juga wacana untuk dapat menghubungkannya dengan bunyi dan makna, bahkan pembacapun dapat menghubungkannya dengan maksud berdasarkan penggalannya sendiri.

Mulyono Abdurrahman (2003 :200) menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk dapat menguasai berbagai studi. Jika anak usia dini tidak memiliki kemampuan membaca, maka anak akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh

karena itu, anak harus belajar membaca agar dapat membaca untuk belajar.

Menurut Hartati (1999: 97) pengenalan huruf-huruf melibatkan fisik dan mental anak untuk makna dari suatu tulisan. Mengapa melibatkan fisik karena dalam membaca anak menggunakan bagian dari tubuh anak yaitu dengan menggunakan mata, adapun kegiatan mental juga dapat termasuk ke dalam bagian dari proses membaca karena anak melibatkan pikiran untuk dapat mengingat apa yang telah anak baca sebelumnya.

Huruf hijaiyah memiliki dua kata yaitu huruf dan hijaiyah. Huruf adalah bentuk jamak dari al-harfu yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus dirangkai dengan huruf lain. Menurut Atmonadi (2011: 19) bahwa huruf dalam bahasa arab disebut hijaiyah. Huruf hijaiyah dipakai dalam bahasa arab. Sedangkan alquran menggunakan bahasa arab, alquran ditulis dengan huruf hijaiyah yang berjumlah 29 buah. Otory Surasman (2002: 52) menyatakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Quran.

Membaca memiliki peranan yang sangat penting bagi proses pembelajaran anak usia dini. Membaca merupakan sarana utama bagi anak dalam mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, perkembangan kemampuan membaca dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (guru, orang tua dan keluarga). Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, bernyanyi dan sebagainya, yang semuanya itu dapat diperoleh melalui berbagai

sumber baik melalui bahan bacaan, mendengar cerita dari berbagai media seperti dari televisi atau dari orang yang sedang bercerita.

Apabila selama kemampuan peserta didik rendah dalam membaca huruf hijaiyah, maka dengan keadaan ini bisa menjadi sebab salahnya strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut Rostiyah NK (1991 : 1) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar anak dapat belajar secara efektif dan efisien.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam huruf hijaiyah yaitu dengan mengadaptasikan metode *cantol raudhoh* alphabet menggunakan huruf hijaiyah. Menurut Nurhasanah (2007 : 2) metode *cantol raudhoh* sendiri merupakan metode yang berupa kartu gambar alphabet atau upaya dalam meningkatkan membaca huruf alphabet. Dijelaskan oleh Zahdi dan Budiasih (dalam Meitasari, 2004 : 4) metode *cantol raudhoh* yaitu metode yang dikembangkan untuk membantu anak-anak usia prasekolah bisa membaca dalam waktu 32 jam. Karena kemampuan membaca bagi anak ketika memasuki jenjang sekolah dasar menjadi kebutuhan utama, secara langsung atau tidak langsung di kelas 1 anak dituntut untuk bisa membaca iqra'.

Membaca ialah menangkap atau mengungkapkan perasaan orang lain dengan perantara tulisan (gambar dari bahasa yang dilisankan). Metode *cantol raudhoh* di sini penulis mengadaptasikannya dengan membaca huruf-huruf hijaiyah. Tujuannya yaitu menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur. Kurangnya kemampuan anak dalam membaca huruf-huruf hijaiyah merupakan suatu problematika dalam dunia pendidikan. Materi yang diharapkan betul-betul tuntas sesuai waktunya, karena tidak semua anak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang singkat untuk membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis memperoleh informasi bahwa guru di RA Bahrul Ilmi Dayeuhkolot Bandung telah melakukan upaya dalam mengajarkan huruf hijaiyah di kelompok B RA Bahrul Ilmi. Namun hasilnya masih belum memuaskan karena penulis dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan, seperti: terdapat anak yang belum lancar membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makhrjanya; ada anak yang belum mampu melafazkan huruf hijaiyah dengan tepat; dan masih ada anak yang belum bisa menyebutkan huruf hijaiyah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah. Perbaikan tersebut dilakukan dengan menerapkan metode *cantol raudhoh*. Berdasarkan permasalahan itu pula, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Metode Cantol Raudhoh” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung).**

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yang merupakan pendekatan gabungan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian campuran yaitu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif untuk menyelesaikan sebuah masalah dalam penelitian (Creswell, 2012).

Metode penelitian merupakan cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, atau biasa disebut juga dengan

permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, *Classrom Action Reseach* yang berarti penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas. Menurut Kardiawarman dalam Paizaluddin (2012:6) penelitian ini bersifat reflektif yang berasal dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran belajar mengajar.

Hasil dan Diskusi

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Deskripsi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi Sebelum Menggunakan Metode *Cantol Raudhoh*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui lembar observasi kepada 20 siswa/siswi di kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung, diperoleh nilai rata-rata sebesar 64. Angka tersebut berada pada interval 60 - 69 dengan kategori cukup. Cara mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik ini, dilakukan dengan pra siklus. Pra siklus ini dilakukan sebelum peneliti menggunakan metode *cantol raudhoh*.

Pada tahap pra siklus peneliti hanya menerapkan model dan metode yang konvensional, sumber belajar hanya berupa buku paket saja dan tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana aktivitas anak jika tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini diperlukan sebuah kegiatan. Salah satunya menggunakan metode *cantol raudhoh* yang mampu melatih dan mengembangkan kemampuan membaca huruf – huruf hijaiyah pada anak usia dini. Menurut Nurhasanah (2007: 2) metode *cantol raudhoh* sendiri merupakan metode yang menggunakan kartu gambar alphabet atau upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf alphabet. Manfaat metode *cantol raudhoh* untuk anak yaitu sebagai berikut:

- a. 27 lagu riang, sehingga anak lebih mudah untuk mengingat
- b. Menggunakan alat peraga
- c. Dapat menumbuhkan minat membaca yang tinggi
- d. Disampaikan dengan bernyanyi dan bermain
- e. Anak dapat membaca dan menulis huruf alphabet dan huruf hijaiyah dengan lancar dan benar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, aktivitas kemampuan membaca anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung pada pra siklus ini masih tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh aktivitas kemampuan membaca anak yaitu sebesar 64. Anak masih terlihat cukup karena pada pra siklus ini anak hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru.

Deskripsi Penggunaan Metode *Cantol Raudhoh* dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung Setiap Siklus.

Dari hasil penelitian di kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung diperoleh melalui lembar observasi. Berdasarkan hasil

observasi sebagian besar responden memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyah yang berbeda-beda, ada yang sudah dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan ada pula yang belum dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan Benar.

Berdasarkan hasil analisis, secara keseluruhan kemampuan membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung dengan menggunakan metode *cantol raudhoh* dapat dilihat dalam dua siklus yang dapat diperoleh melalui lembar observasi yang masing-masing memiliki nilai rata-rata yang berbeda beda melalui aktivitas guru dan aktivitas anak. Adapun untuk aktivitas guru pada siklus I mencapai 67,85% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 96,43% dengan kategori sangat baik. Dan untuk aktivitas anak pada siklus I mencapai angka rata-rata 61,54% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai rata rata sebesar 88,46% dengan kategori sangat baik.

Kemampuan membaca yang dimiliki berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya dikarenakan beberapa faktor lingkungan dan latihan. Menurut Hariyanto (2009 :86) kemampuan membaca pada anak usia dini dapat dikembangkan salah satunya dengan menggunakan metode *cantol raudhoh*. Kemampuan membaca menurut Susanto (2010 :83) yaitu membaca yang dianjurkan secara terprogram kepada anak prasekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung untuk aktifitas guru mencapai nilai rata-ratanya sebesar 67,85% pada siklus I dan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 96,43% pada siklus II . Dan untuk aktivitas anak pada siklus I mencapai angka rata-rata 61,54% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai rata-rata

sebesar 88,46%.

Deskripsi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung Setelah Menggunakan Metode *Cantol Raudhoh* pada Setiap Siklus

Berdasarkan hasil penelitian melalui lembar observasi kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode *cantol raudhoh* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah anak pada siklus I yaitu sebesar 78,3 yang termasuk kategori baik. Sedangkan rata-rata nilai hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah anak pada siklus II yaitu sebesar 95,98 yang termasuk kategori sangat baik.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam huruf hijaiyah yaitu dengan mengadaptasikan metode *cantol raudhoh* alphabet menggunakan huruf hijaiyah. Menurut Nurhasanah (2007: 2) metode *cantol raudhoh* merupakan metode yang berupa kartu gambar alphabet atau upaya untuk meningkatkan membaca huruf alphabet. Metode *cantol raudhoh* di sini penulis mengadaptasikannya dengan membaca huruf hijaiyah. Tujuannya untuk menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur. Kurangnya kemampuan anak dalam membaca huruf huruf hijaiyah merupakan suatu problematika dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah menggunakan metode *cantol raudhoh* pada anak kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung pada siklus I yaitu sebesar 78,3 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 95,98 dengan kategori sangat baik.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode *cantol raudhoh*, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi sebelum menggunakan Metode *Cantol Raudhoh* mencapai nilai rata-rata sebesar 45,8 dengan kategori gagal. Karena angka 45,8 berada pada rentang 0 - 49 dengan kategori gagal.

Kedua, Penggunaan Metode *Cantol Raudhoh* dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung dilihat dari aktivitas guru pada siklus I mencapai angka rata-rata sebesar 67,85% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai angka rata-rata sebesar 96,43% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas anak pada siklus I mencapai angka rata-rata sebesar 61,95% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai rata-rata sebesar 88,46% dengan kategori sangat baik.

Ketiga, Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B RA Bahrul Ilmi setelah Menggunakan Metode *Cantol Raudhoh* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I mencapai angka rata-rata sebesar 78,3 dengan kategori baik dan pada siklus II mencapai angka rata-rata sebesar 95,98 dengan kategori sangat baik.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Direktorat

Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenaga
Perguruan Tinggi: Jakarta.

Hayati, T. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Insan Mandiri.

Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

Nurhasanah Erna. (2018). *Metode Membaca Cantol Raudhoh*. Bandung:
Lembaga Pendidikan Pra sekolah.

Sugiyono. (2015 : 225). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam berbagai
aspeknya*. Jakarta: Kenacana Prenada Media Group.